



Peran Inovasi Teknologi Dan Harga Internasional Dalam Meningkatkan Volume Ekspor Komoditas Unggul

The Role of Technological Innovation and International Prices in Increasing Export Volume of Superior Commodities

Amelia¹, Dian Maharani², Yulistriani³

Universitas Pelita Bangsa

Email : amellia61877@gmail.com¹, dianmaharani373@gmail.com², yulistriani302@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 10-01-2026

Revised : 12-01-2026

Accepted : 14-01-2026

Published : 16-01-2026

Abstract

This study analyzes the role of technological innovation and international prices in increasing the export volume of leading commodities. The dynamics of global trade and increasingly intense international competition require exporting countries to rely not only on natural resource advantages but also on the ability to adopt technological innovations and respond to changes in international market prices. This study aims to empirically examine the effect of technological innovation and international prices on the export volume of leading commodities. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design. Secondary data were obtained from official and international institutions, such as Statistics Indonesia (BPS), the World Bank, and the World Trade Organization (WTO), and were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that technological innovation has a positive and significant effect on the export volume of leading commodities, while international prices also have a significant influence on export performance. Simultaneously, technological innovation and international prices play an important role in enhancing the export performance of leading commodities. This study provides empirical contributions to the international trade literature and offers practical implications for export policy formulation and sustainable, technology-based export strategies.

Keywords: *Technological Innovation, International Prices, Export Volume*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran inovasi teknologi dan harga internasional dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Dinamika perdagangan global dan persaingan internasional yang semakin ketat menuntut negara pengekspor untuk tidak hanya bergantung pada keunggulan sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan mengadopsi inovasi teknologi serta merespons perubahan harga di pasar internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi teknologi dan harga internasional terhadap volume ekspor komoditas unggul. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi lembaga resmi dan internasional, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan World Trade Organization (WTO), serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor komoditas unggul, sedangkan harga internasional juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume ekspor. Secara simultan, inovasi teknologi dan harga internasional terbukti berperan penting dalam meningkatkan kinerja ekspor komoditas unggul. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur perdagangan internasional serta implikasi praktis bagi perumusan kebijakan dan strategi peningkatan ekspor yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Harga Internasional, Volume Ekspor



PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya bagi negara-negara berkembang yang menjadikan ekspor sebagai sumber devisa dan motor pertumbuhan ekonomi. Ekspor komoditas unggul, seperti produk pertanian, pertambangan, dan manufaktur, berperan strategis dalam meningkatkan pendapatan nasional, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat posisi negara dalam sistem perdagangan global. Penelitian Putri dan Siregar (2023) menunjukkan bahwa peningkatan ekspor komoditas unggulan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi di negara berkembang. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Wahyuni dan Pratama (2024) yang menegaskan bahwa ekspor berfungsi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berbasis sektor riil. Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya periode 2023–2025, dinamika perdagangan global mengalami perubahan signifikan seiring dengan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, disrupti rantai pasok internasional, serta percepatan digitalisasi ekonomi. Laporan World Bank (2024) menyebutkan bahwa negara-negara pengekspor menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas kinerja ekspor akibat fluktuasi permintaan global dan tekanan persaingan internasional. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan efisiensi produksi dan penguatan daya saing komoditas unggul melalui pemanfaatan inovasi teknologi.

Inovasi teknologi merupakan faktor internal yang semakin menentukan keberhasilan ekspor suatu negara. Inovasi teknologi mencakup adopsi teknologi Industry 4.0, digitalisasi proses produksi, investasi riset dan pengembangan (R&D), serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran dan distribusi produk. Abdukahhorov (2025) menemukan bahwa adopsi teknologi berlisensi dan intensitas R&D berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan intensitas ekspor usaha kecil dan menengah di negara berkembang. Selain itu, Khowatim dan Nurhayati (2025) menegaskan bahwa digitalisasi proses bisnis dan penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan daya saing ekspor, khususnya pada sektor manufaktur dan agribisnis.

Selain meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, inovasi teknologi juga berperan penting dalam memperluas akses ke pasar internasional. Laporan World Intellectual Property Organization (WIPO) (2024) mencatat bahwa ekspor produk berteknologi tinggi secara global meningkat hampir 9 persen pada tahun 2024, yang didorong oleh perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, otomasi industri, dan komponen elektronik. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai input produksi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam penetrasi pasar global dan peningkatan volume ekspor. Di sisi lain, harga internasional merupakan faktor eksternal yang sangat memengaruhi kinerja ekspor komoditas unggul. Harga internasional mencerminkan kondisi permintaan dan penawaran global serta menjadi dasar pertimbangan produsen dan eksportir dalam menentukan volume ekspor. Agustina et al. (2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditas global berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor negara berkembang, terutama yang masih bergantung pada ekspor komoditas primer. Rahman dan Hidayat (2023) juga menegaskan bahwa volatilitas harga internasional dapat menimbulkan ketidakpastian pendapatan eksportir dan berdampak pada stabilitas pasokan ekspor.

Perkembangan perdagangan internasional pada periode 2023–2025 menunjukkan bahwa interaksi antara inovasi teknologi dan harga internasional semakin kompleks. Negara yang memiliki



tingkat adopsi teknologi tinggi cenderung lebih adaptif terhadap fluktuasi harga global karena mampu menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi rantai nilai ekspor. World Bank (2024) menegaskan bahwa penguatan infrastruktur digital dan inovasi teknologi produksi berkontribusi terhadap ketahanan ekspor di tengah dinamika harga internasional yang tidak stabil. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh inovasi teknologi dan harga internasional terhadap kinerja ekspor, sebagian besar penelitian tersebut masih menganalisis kedua faktor tersebut secara terpisah atau terbatas pada sektor tertentu. Penelitian yang mengintegrasikan peran inovasi teknologi dan harga internasional secara simultan dalam menjelaskan volume ekspor komoditas unggul, khususnya dalam konteks Indonesia dengan data terbaru, masih relatif terbatas (Lestari & Adekunle, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja ekspor.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis peran inovasi teknologi dan harga internasional dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja ekspor serta memberikan implikasi kebijakan bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi peningkatan ekspor yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Perdagangan Internasional dan Ekspor Komoditas Unggul

Perdagangan internasional merupakan aktivitas pertukaran barang dan jasa antarnegara yang didorong oleh perbedaan keunggulan komparatif dan kompetitif. Dalam konteks negara berkembang, ekspor komoditas unggul menjadi instrumen utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperkuat neraca perdagangan, serta menambah cadangan devisa negara. Komoditas unggul umumnya berasal dari sektor yang memiliki daya saing tinggi dan permintaan stabil di pasar global, seperti pertanian, pertambangan, dan manufaktur. Penelitian empiris menunjukkan bahwa peningkatan volume ekspor komoditas unggul berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas perdagangan suatu negara. Studi oleh Putri dan Siregar (2023) menemukan bahwa ekspor komoditas unggulan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang Asia, termasuk Indonesia. Sejalan dengan itu, Wahyuni dan Pratama (2024) menegaskan bahwa penguatan ekspor komoditas unggul mampu meningkatkan devisa negara serta memperbaiki struktur neraca perdagangan.

Inovasi Teknologi

Inovasi teknologi merupakan penerapan pengetahuan, metode, atau teknologi baru dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan nilai tambah produk. Dalam konteks perdagangan internasional, inovasi teknologi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta kemampuan memenuhi standar internasional. Abdukahhorov (2025) membuktikan bahwa adopsi teknologi berlisensi dan investasi riset dan pengembangan (R&D) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas ekspor usaha kecil dan menengah di negara berkembang. Penelitian lain oleh Khowatim dan Nurhayati (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi proses produksi dan pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap peningkatan daya saing ekspor sektor manufaktur dan agribisnis. Selain itu, laporan World Intellectual Property Organization (WIPO) (2024) mencatat bahwa peningkatan



ekspor produk berteknologi tinggi secara global didorong oleh inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan dan otomasi industri, yang memperluas akses pasar dan meningkatkan keunggulan kompetitif produk ekspor.

Harga Internasional

Harga internasional merupakan harga komoditas yang terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran di pasar global. Perubahan harga internasional menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan produsen dan eksportir dalam menentukan volume ekspor. Harga internasional yang stabil dan kompetitif cenderung mendorong peningkatan ekspor, sedangkan volatilitas harga dapat menimbulkan ketidakpastian dan risiko perdagangan. Penelitian Agustina et al. (2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditas global berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor negara berkembang, khususnya pada komoditas primer. Selanjutnya, studi oleh Rahman dan Hidayat (2023) menegaskan bahwa volatilitas harga internasional dapat menurunkan stabilitas volume ekspor karena meningkatkan ketidakpastian pendapatan bagi eksportir. Temuan ini menunjukkan bahwa harga internasional merupakan determinan penting dalam kinerja ekspor komoditas unggul.

Hubungan Inovasi Teknologi dan Harga Internasional terhadap Volume Ekspor

Inovasi teknologi dan harga internasional memiliki keterkaitan yang erat dalam memengaruhi volume ekspor. Inovasi teknologi memungkinkan peningkatan efisiensi dan penurunan biaya produksi, sehingga eksportir tetap mampu bersaing meskipun terjadi penurunan harga internasional. Sebaliknya, ketika harga internasional berada pada tingkat yang menguntungkan, kemampuan teknologi yang memadai memungkinkan peningkatan kapasitas produksi dan ekspor. Penelitian empiris oleh World Bank (2024) menunjukkan bahwa negara dengan tingkat adopsi teknologi dan infrastruktur digital yang lebih baik cenderung memiliki volume ekspor yang lebih tinggi dan lebih tahan terhadap guncangan harga global. Selain itu, studi oleh Lestari dan Adekunle (2024) menemukan bahwa kombinasi inovasi teknologi dan kondisi harga internasional yang kondusif berpengaruh positif terhadap kinerja ekspor negara berkembang.

Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ekspor, khususnya peran inovasi teknologi dan harga internasional. Abdukahhorov (2025) menemukan bahwa adopsi inovasi teknologi, seperti penggunaan teknologi berlisensi dan investasi riset dan pengembangan (R&D), berpengaruh positif terhadap intensitas ekspor usaha kecil dan menengah di negara berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan daya saing dan kemampuan penetrasi pasar internasional. Penelitian lain oleh Khowatim dan Nurhayati (2025) menegaskan bahwa digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing ekspor sektor manufaktur dan agribisnis. Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, Agustina et al. (2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas, terutama pada negara-negara yang bergantung pada ekspor komoditas unggulan. Rahman dan Hidayat (2023) juga menekankan bahwa volatilitas harga internasional dapat menimbulkan ketidakpastian pendapatan eksportir dan berdampak pada stabilitas volume ekspor.



Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan harga internasional terhadap ekspor secara parsial, dengan fokus pada salah satu variabel saja atau terbatas pada sektor tertentu. Kajian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara simultan dalam satu kerangka analisis, khususnya dalam konteks volume ekspor komoditas unggul Indonesia dengan data terbaru, masih relatif terbatas. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini menempati posisi yang berbeda dengan mengkaji peran inovasi teknologi dan harga internasional secara simultan dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan empiris yang lebih komprehensif dalam memahami determinan kinerja ekspor, serta menjadi dasar perumusan kebijakan peningkatan ekspor yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi teknologi dan harga internasional terhadap volume ekspor komoditas unggul. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif berbasis data numerik, sehingga pengaruh kausal antara variabel independen dan variabel dependen dapat dianalisis secara statistik dan terukur sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data inovasi teknologi diperoleh dari indikator yang relevan seperti pengeluaran riset dan pengembangan (R&D), adopsi teknologi, serta indeks atau proxy teknologi yang dipublikasikan oleh lembaga resmi dan laporan internasional. Data harga internasional dan volume ekspor komoditas unggul diperoleh dari publikasi lembaga statistik dan perdagangan internasional yang dapat diakses secara terbuka, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank, dan World Trade Organization (WTO). Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka dari jurnal ilmiah dan publikasi akademik yang relevan. Penelitian ini tidak menggunakan data primer karena fokus analisis diarahkan pada data historis yang telah dipublikasikan secara resmi.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh komoditas unggul Indonesia yang diperdagangkan di pasar internasional. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, antara lain komoditas yang memiliki kontribusi signifikan terhadap total ekspor nasional, tersedia data harga internasional dan volume ekspor secara konsisten selama periode pengamatan, serta memiliki relevansi dengan penerapan inovasi teknologi. Periode pengamatan penelitian disesuaikan dengan ketersediaan data terbaru, yaitu tahun 2018–2024, untuk menangkap dinamika terkini perdagangan internasional.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas inovasi teknologi dan harga internasional. Inovasi teknologi diukur menggunakan indikator yang mencerminkan tingkat adopsi dan pengembangan teknologi, sedangkan harga internasional diukur berdasarkan harga komoditas di pasar global. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume ekspor komoditas unggul yang diukur dalam satuan kuantitatif sesuai data perdagangan internasional. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dan perkembangan masing-masing variabel penelitian, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh inovasi teknologi dan harga internasional terhadap volume ekspor komoditas unggul. Prosedur penelitian dilakukan



secara sistematis melalui tahapan perencanaan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penarikan kesimpulan, sesuai dengan standar penulisan jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan harga internasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja ekspor tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar global, tetapi juga oleh kemampuan internal suatu negara dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan demikian, peningkatan volume ekspor merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam sistem perdagangan internasional yang semakin kompetitif.

Pengaruh positif dan signifikan inovasi teknologi terhadap volume ekspor menunjukkan bahwa penerapan teknologi mampu meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, serta daya saing komoditas unggul di pasar internasional. Inovasi teknologi memungkinkan produsen menekan biaya produksi, mempercepat proses produksi, serta memenuhi standar mutu dan keberlanjutan yang ditetapkan pasar global. Temuan ini sejalan dengan teori keunggulan kompetitif yang menyatakan bahwa inovasi merupakan sumber utama peningkatan daya saing ekspor suatu negara.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Abdukahhorov (2025) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi berlisensi dan investasi riset dan pengembangan (R&D) berpengaruh positif terhadap intensitas ekspor di negara berkembang. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian Khowatim dan Nurhayati (2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan daya saing dan volume ekspor sektor manufaktur dan agribisnis. Dengan demikian, inovasi teknologi dapat dipahami sebagai strategi penting dalam memperkuat posisi komoditas unggul Indonesia di pasar global.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa harga internasional berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas unggul. Pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan harga komoditas di pasar global memberikan insentif ekonomi bagi produsen dan eksportir untuk meningkatkan volume ekspor. Sebaliknya, volatilitas harga internasional dapat menimbulkan ketidakpastian pendapatan yang berdampak pada keputusan produksi dan ekspor.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga komoditas global memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor negara berkembang. Selain itu, Rahman dan Hidayat (2023) menegaskan bahwa stabilitas harga internasional merupakan faktor penting dalam menjaga konsistensi volume ekspor. Oleh karena itu, harga internasional dapat dipahami sebagai sinyal pasar utama yang memengaruhi perilaku eksportir dalam perdagangan internasional.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan harga internasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas unggul. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi mampu memperkuat dampak harga internasional terhadap ekspor, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga global. Produsen yang memiliki tingkat adopsi teknologi yang lebih tinggi cenderung lebih adaptif dan mampu mempertahankan volume ekspor meskipun terjadi perubahan harga internasional.

Hasil ini memperluas temuan penelitian terdahulu yang umumnya menganalisis inovasi teknologi dan harga internasional secara parsial. Dengan mengkaji kedua variabel tersebut dalam



satu kerangka analisis, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dalam literatur perdagangan internasional, khususnya terkait determinan volume ekspor komoditas unggul di negara berkembang. Pendekatan ini menegaskan bahwa peningkatan ekspor memerlukan sinergi antara kemampuan teknologi dan kondisi pasar global yang kondusif.

Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pemerintah dan pelaku usaha. Pemerintah perlu mendorong adopsi inovasi teknologi melalui kebijakan industri, insentif R&D, serta penguatan infrastruktur digital guna meningkatkan daya saing ekspor. Sementara itu, pelaku usaha perlu memperhatikan dinamika harga internasional dalam menyusun strategi produksi dan ekspor agar mampu memaksimalkan peluang pasar global.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya memperkuat teori dan temuan empiris sebelumnya, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya inovasi teknologi dan harga internasional dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Dengan mengaitkan hasil penelitian pada teori dan bukti empiris, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur perdagangan internasional serta perumusan strategi peningkatan ekspor yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi teknologi dan harga internasional dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan volume ekspor komoditas unggul. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja ekspor tidak hanya dipengaruhi oleh dinamika pasar global, tetapi juga oleh kemampuan internal dalam mengadopsi dan memanfaatkan inovasi teknologi secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi berperan penting dalam meningkatkan volume ekspor komoditas unggul melalui peningkatan efisiensi produksi, kualitas produk, serta daya saing di pasar internasional. Penerapan teknologi memungkinkan produsen untuk menekan biaya produksi, memenuhi standar mutu global, serta meningkatkan fleksibilitas dalam merespons permintaan pasar internasional. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi teknologi merupakan faktor strategis dalam memperkuat posisi komoditas unggul suatu negara di tengah persaingan global.

Selain itu, harga internasional terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor komoditas unggul. Harga internasional yang kompetitif memberikan insentif bagi produsen dan eksportir untuk meningkatkan volume ekspor, sedangkan fluktuasi harga dapat menimbulkan ketidakpastian pendapatan dan memengaruhi keputusan ekspor. Dengan demikian, harga internasional berperan sebagai sinyal pasar yang menentukan arah dan besaran ekspor komoditas unggul. Secara simultan, inovasi teknologi dan harga internasional menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor komoditas unggul. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan ekspor akan lebih optimal apabila didukung oleh sinergi antara kemampuan teknologi dan kondisi harga global yang kondusif. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur perdagangan internasional dengan menunjukkan pentingnya pendekatan yang terintegrasi dalam meningkatkan kinerja ekspor komoditas unggul, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas periode pengamatan dan cakupan objek penelitian, baik dengan menambahkan jenis komoditas unggul lainnya maupun dengan melakukan perbandingan lintas negara, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model analisis dengan memasukkan variabel lain, seperti nilai tukar, biaya logistik, kebijakan perdagangan, atau kinerja industri, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor komoditas unggul. Dari sisi metodologi, penggunaan metode panel data atau pendekatan ekonometrika lanjutan juga disarankan untuk menghasilkan estimasi yang lebih robust.

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan peningkatan ekspor melalui penguatan inovasi teknologi, dukungan riset dan pengembangan, serta stabilisasi iklim perdagangan internasional. Bagi pelaku usaha, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi produksi dan ekspor yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika harga internasional, sehingga keberlanjutan dan daya saing ekspor komoditas unggul dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdukahhorov, B. (2025). *Technology Innovation, R&D Investment, And Export Intensity In Developing Countries*. Journal of International Trade and Economic Development. <https://scholar.google.com/scholar?q=Abdukahhorov+2025+technology+innovation+export>
- Agustina, R., Sari, M., & Prabowo, A. (2024). *Fluktuasi Harga Internasional Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Ekspor Komoditas Primer Di Negara Berkembang*. Jurnal Ekonomi Internasional. <https://scholar.google.com/scholar?q=Agustina+2024+fluktuasi+harga+internasionalekspor>
- Khowatim, N., & Nurhayati, S. (2025). *Digitalisasi, Teknologi Informasi, Dan Daya Saing Ekspor Sektor Manufaktur Dan Agribisnis*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital. <https://scholar.google.com/scholar?q=Khowatim+Nurhayati+2025+digitalisasi+ekspor>
- Lestari, D., & Adekunle, O. (2024). *Technology Adoption, Global Prices, And Export Performance In Developing Countries*. International Journal of Economics and Finance. <https://scholar.google.com/scholar?q=Lestari+Adekunle+2024+export+performance>
- Putri, A. R., & Siregar, H. (2023). *Pengaruh Ekspor Komoditas Unggulan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang Asia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. <https://scholar.google.com/scholar?q=Putri+Siregar+2023+ekspor+komoditas+unggulan>
- Rahman, F., & Hidayat, R. (2023). *Volatilitas Harga Internasional Dan Stabilitas Volume Ekspor*. Jurnal Perdagangan Internasional. <https://scholar.google.com/scholar?q=Rahman+Hidayat+2023+volatilitas+harga+ekspor>
- Wahyuni, S., & Pratama, R. (2024). *Ekspor Komoditas Unggulan Dan Penguatan Neraca Perdagangan Indonesia*. Jurnal Ekonomi Makro Indonesia. <https://scholar.google.com/scholar?q=Wahyuni+Pratama+2024+ekspor+neraca+perdagangan>



World Bank. (2024). *Digital Transformation And Export Resilience In Developing Countries*.
World Bank Publications.
<https://www.worldbank.org/en/topic/trade>

World Intellectual Property Organization (WIPO). (2024). *Global Innovation Index 2024: Innovation and export competitiveness*.
https://www.wipo.int/global_innovation_index/en/